

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan, persepsi wajib pajak tentang penerapan PP Nomor 23 tahun 2018, perubahan tarif dan juga pemahaman perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Surabaya Pabean Cantikan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling*, Penentuan sampel menggunakan *rumus slovin*, didapatkan sampel sebanyak 96 responden dan yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 responden. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,013 dan tingkat signifikan sebesar 0,789. Persepsi wajib pajak tentang penerapan PP Nomor 23 tahun 2018 berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,274 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Perubahan tarif berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,136 dan tingkat signifikansi sebesar 0,031. Pemahaman perpajakan tidak berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak UMKM dengan koefisien regresi sebesar 0,097 dan tingkat signifikansi sebesar 0,135.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak tentang Penerapan PP Nomor 23 tahun 2018, Perubahan Tarif, Pemahaman Perpajakan, Tingkat kepatuhan Wajib Pajak UMK .

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of tax socialization, tax payers' perception of Government Rule number 23, 2018, rates change and tax understanding on tax payers' compliance level of Micro, Small, Medium Enterprises of Pratama Tax Service Office Pabean Cantikan, Surabaya.

The research was quantitative. While, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on criteria given with Slavin formula. In line with, there were 85 out of 96 respondents which are taken as sample. Besides, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 23.

The research result concluded tax socialization did not affect the tax payers' compliance of Micro, Small, Medium Enterprises with regression coefficient of 0.013 and significance of 0.789. Moreover, tax payers' perception of Government Rule number 23, 2018, had positive effect on the tax payers' compliance level with regression coefficient of 0.274 and significance of 0.000. Likewise, rates change had positive effect on the tax payers' compliance level of Micro, Small, Medium Enterprises with regression coefficient of 0.136 and significance of 0.031. On the other hand, tax understanding did not affect the tax payers' compliance level of Micro, Small, Medium Enterprises with regression coefficient of 0.097 and significance of 0.135.

Keywords: Tax Socialization, Tax payers' Perception of Government Rules number 23, 2018 implementation, Rates Change, Tax understanding, Tax payers' Compliance of Micro, Small, Medium Enterprises